

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Gambaran status anemia pada ibu dan anak dengan merujuk pada kejadian stunting di Posyandu Nyiur dan Seroja dalam wilayah kerja Puskesmas Oepoi, Kota Kupang, penelitian ini menggunakan desain penelitian analitik deskriptif.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian dilakukan di Posyandu Nyiur dan Seroja pada wilayah kerja Puskesmas Oepoi Kota Kupang. Pada Pengukuran kadar hemoglobin dilakukan di Laboratorium Klinik Asa.

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada bulan April sampai Mei 2025

C. Variabel penelitian

Variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah gambaran status anemia ibu dan anak pada kejadian stunting di Posyandu Nyiur dan Seroja pada wilayah kerja Puskesmas Oepoi Kota Kupang.

D. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah Ibu dan anak stunting di posyandu Nyair dan Seroja pada wilayah kerja Puskesmas Oepoi Kota Kupang.

E. Sampel dan Teknik Sampling

1. Sampel

Ibu-ibu dan anak-anak di Posyandu Nyiur dan Seroja di daerah operasional Puskesmas Oepoi menjadi sampel dalam studi ini, dan teknik sampling non-

probabilitas digunakan untuk memilih responden. Total sampling adalah strategi sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Ketika ukuran populasi dan ukuran sampel adalah sama, ini dikenal sebagai total sampling.

2. Teknik sampling

Pengambilan sampel total adalah strategi sampel yang diterapkan dalam penyelidikan ini. Ketika jumlah sampel dan populasi adalah sama, ini dikenal sebagai pengambilan sampel total.

F. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Pengukuran	Skala	Hasil Ukur
Stunting	Balita lebih pendek dari yang seharusnya karena tinggi badan mereka menurut usia (TB/U) kurang dari -2SD.	Tabel z- score (TB/U) dan stature meter (Lampiran)	Nominal	Stunting: Nilai Z -Score TB/B atau PB/U- 2 SD Tidak Stunting : Nilai Z-Score TB/U atau PB/U 2 SD
Kadar Hb	Kadar Hemoglobin pada balita stunting Di Puskesmas Oepoi Kota Kupang	Hematolgy analyzer	Nominal	Normal: Usia 2-5 Tahun 11,3-14,1 g/dL Abnormal: Usia 2-5 Tahun < 11,3 g/dL > 14,1 g/dL
Usia Anak	Usia responden, yang dinyatakan dalam tahun, ditentukan dari tanggal lahir mereka hingga awal penelitian.	Kuisisioner	Rasio	2-5 Tahun
Usia Ibu	Umur responden pada ibu	kuisisioner	Rasio	Berisiko : usia < 20 tahun Tidak Berisiko : usia \geq 20 tahun

Pengetahuan Ibu	Segala sesuatu yang diketahui dan dipahami oleh responden mengenai stunting dan anemia .	Kuisisioner	Nominal	Nominal Baik : >14-20 Kurang : >7-14
-----------------	--	-------------	---------	--

G. Analisis Hasil

Data yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan melalui pengumpulan data primer. Data tingkat hemoglobin dan data karakteristik responden adalah dua kategori data primer yang dikumpulkan di lapangan. Variabel penelitian dan karakteristik responden dianalisis dan dijelaskan menggunakan analisis univariat. Setelah itu, variabel penelitian ditampilkan sebagai frekuensi dan persentase.

H. Etika Penelitian

1. Uji Etik

Sebuah tim peninjau yang merupakan anggota dari komite etika penelitian melakukan tinjauan etik. Komite etika penelitian di Poltekkes Kemenkes Kupang akan membuat keputusan setelah melakukan tinjauan etik untuk proyek ini “**Layak Etik**” dengan nomor **No.LB.02.03/1/0117/2025**

2. Prinsip Etika Penelitian

a. *Respect for human dignity* (menghormati harkat dan martabat) adalah menghargai harkat dan martabat responden sebagai manusia.

- 1) Menghargai harkat dan martabat yaitu : *respect for autonomy* (menghormati otonomi) , adalah responden memiliki hak bebas untuk menentukan secara sukarela dan tanpa paksaan untuk berpartisipasi atau menolak terlibat dalam penelitian. Peneliti harus menghargai keputusan responden apabila responden memutuskan untuk tidak

melanjutkan keterlibatan dalam proses penelitian.

- 2) *Anonymity* (tanpa nama), yaitu peneliti tidak boleh menyebutkan identitas responden yang terlibat dalam proses penelitian.
 - 3) *Confidentiality* (kerahasiaan data), yaitu data dari semua responden akan dirahasiakan oleh peneliti dan menyimpannya hanya untuk keperluan pelaporan hasil penelitian.
- b. *Beneficence* (berbuat baik), dengan mempertimbangkan keuntungan dari penelitian yang dilakukan, etika manfaat dalam penelitian akan, dalam teori, memperhatikan kesejahteraan responden. Responden harus dihormati sebagai sumber informasi untuk studi yang sedang dilakukan.
 - c. *Non-Maleficence* (tidak merugikan) adalah tanpa membahayakan para peserta, peneliti mengurangi risiko yang terkait dengan penelitian mereka.
 - d. *Justice* (keadilan), Responden sama-sama berhak untuk berpartisipasi dalam penelitian tanpa prasangka, tekanan, dan paksaan.

Pada prinsip etika penelitian ini juga yang akan peneliti lakukan yaitu peneliti menjelaskan penelitian yang dilakukan, setelah menjelaskan kepada responden dan jika responden bersedia dijadikan objek penelitian maka responden diminta untuk menandatangani informed consent, sebagai persetujuan bahwa responden setuju dijadikan sebagai objek penelitian. Peneliti menyebarkan kuisisioner, pengisian kuisisioner oleh responden dengan peneliti memberikan langsung kepada responden.